

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN PENYEMPROT GULMA MENGENAI
ALAT PELINDUNG DIRI DI PTPN VII DISTRIK
CINTA MANIS RAYON 1**



SKRIPSI

**OLEH:
RIO PANGESTU
04021481619015**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JANUARI, 2018)**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN PENYEMPROT GULMA MENGENAI
ALAT PELINDUNG DIRI DI PTPN VII DISTRIK
CINTA MANIS RAYON 1**



SKRIPSI

**OLEH:
RIO PANGESTU
04021481619015**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JANUARI, 2018)**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN PENYEMPROT GULMA MENGENAI
ALAT PELINDUNG DIRI DI PTPN VII DISTRIK
CINTA MANIS RAYON 1**



Skripsi

**Diajukan sebagai persyaratan untuk mendapatkan
Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

Oleh:

RIO PANGESTU

04021481619015

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JANUARI, 2018)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rio Pangestu

NIM : 04021481619015

dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Januari 2018



Rio Pangestu

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RIO PANGESTU

NIM : 04021481619015

**JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN PENYEMPROT GULMA MENGENAI
ALAT PELINDUNG DIRI DI PTPN VII DISTRIK CINTA
MANIS RAYON 1**

PEMBIMBING SKRIPSI

- 1. Jaji, S. Kep., Ns., M.Kep
NIP 197605142009121001**


(.....)

- 2. An. Ns. Arie Kusumaningrum, M.Kep., Sp.Kep.An
NIP 197601282003122002
(Fuji Rahmawati, S. Kep., Ns., M.Kep)
NIPUS 198901272015104201**


(.....)

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan**



**Hikayati, S.Kep., M.Kep
NIP 197602202002122001**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : RIO PANGESTU
NIM : 04021481619015
**JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN PENYEMPROT GULMA MENGENAI
ALAT PELINDUNG DIRI DI PTPN VII DISTRIK CINTA
MANIS RAYON 1**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Januari 2018 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Januari 2018

Pembimbing 1

Jaji, S. Kep., Ns., M.Kep
NIP 197605142009121001

()

Pembimbing 2

An. Ns. Arie Kusumaningrum, M.Kep., Sp.Kep.An
NIP 197601282003122002
(Fuji Rahmawati, S. Kep., Ns., M.Kep)
NIPUS 198901272015104201

()

Penguji 1

Sigit Purwanto, S.Kep., Na., M.Kes
NIP 197504112002121002

()

Penguji 2

Sri Maryatun, S. Kep., Ns., M.Kep
NIP.19790816 2003122002

()

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan**


Hikayati, S.Kep., M.Kep
NIP 197602202002122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, Januari 2018

Rio Pangestu

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
PENYEMPROT GULMA MENGENAI ALAT PELINDUNG DIRI DI PTPN
VII DISTRIK CINTA MANIS RAYON 1**

xvii + 83 halaman + 12 tabel + 2 skema + 16 lampiran

ABSTRAK

Tingginya angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat diminimalisir dengan menerapkan prinsip K3 yaitu menggunakan APD. Namun pengetahuan pekerja tentang APD masih tergolong rendah sehingga perlu adanya pendidikan kesehatan tentang APD. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan APD penyemprot gulma di PTPN VII Distrik Cinta Manis Rayon I. Desain yang digunakan adalah *Quasy Experimental Design Non- Equivalent Control Group*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan metode acak sederhana dengan jumlah sampel 20 responden kelompok kontrol dan 20 responden kelompok eksperimen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Marginal Homogeneity*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan *pretest* dan *posttest* penyemprot gulma mengenai APD pada kelompok kontrol, dengan nilai *p value* sebesar 0,317. Pada kelompok eksperimen hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan penyemprot gulma mengenai alat pelindung diri sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan, dengan nilai *p value* sebesar 0,001. Kesimpulan didapatkan bahwa pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan penyemprot gulma mengenai APD. Dari hasil tersebut diharapkan penyemprot gulma dapat menerapkan pengetahuan penggunaan alat pelindung diri untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja, dan pihak perusahaan dapat menyediakan alat pelindung diri untuk penyemprot gulma.

Kata kunci : Penkes, APD, PAK

Kepustakaan : 42 (2001 – 2016)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM**

**Thesis, January 2018
Rio Pangestu**

**THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION ON WEED SPRAYERS'
KNOWLEDGE ABOUT PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT IN
PTPN VII DISTRICT CINTA MANIS RAYON 1**

xvii + 83 pages + 12 tables + 2 schemes + 16 attachments

ABSTRACT

The high occupational accidents can be minimized by applying the principle of K3 is using PPE. This is due to a lack of workers' level of knowledge about PPE, so the need for health education about PPE. This study was conducted to know and analyse about the influence of health education on weed sprayers' knowledge about PPE in PTPN VII District Cinta Manis Rayon 1. The research design for this study was *Quasi Experimental Design Non- Equivalent Control Group*. The sampling technique used a simple random method with a sample of 20 control group respondents and 20 respondents of the experimental group. This study also used *Marginal Homogeneity test*. The result of this study was shown that there was no difference on knowledge level pretest and posttest to weed sprayers about personal protective equipment in control group, with p value 0,317. Then the result of experimental group showed that there was difference knowledge level of weed sprayers about personal protective equipment before and after health education, p value 0,001. To sum up the result that health education can affect the level of knowledge of weed sprayers about personal protective equipment. Through this study it helps weed sprayers applying the knowledge of the use personal protective equipment to prevent the occurrence of occupational diseases, and the company also can provide PPE to the weed sprayers.

Keywords : health education, PPE, occupational diseases
Literature : 42 (2001 – 2016)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, berupa nikmat dan juga hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tak lupa saya haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Bapak Sungging Winarno dan Ibu Farida Hanim, saudara saya Muhammad Fahmil dan Virna Elysa, Kakek dan Nenek saya yaitu Eyang lanang, Eyang putri, Bak nyai dan Mak nyai dan keluarga besar saya yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah saya.

Terima kasih kepada :

Orang tua tercinta, Adik-adik tersayang, Dosen pembimbing, seluruh Dosen PSIK FK Unsri, staf TU, dan Kelas Alih Program 2016 sepejuangan.

Terima kasih juga untuk ***My Best Friend***, Kak Widi, Kak Marvens, Kak Ecy, Kak Dina, Elvi, Vrisca dan Zahra yang telah memberikan bantuan, doa, nasehat, canda tawa dan traktirannya, semoga keakraban kita, kebersamaan kita selalu terjaga, kita keluarga ☺

My Hero “Rika Rosdaniah”

Special for you, Engkaulah seseorang yang benar-benar sabar dalam menghadapi semua tingkah lakuku setelah kedua orang tuaku dan kakek-nenekku. Kasih sayangmu, perhatian dan kesabaranmu telah memberiku semangat, motivasi dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini, akan ku balas semua kebaikanmu selama ini dengan cara membahagiakanmu, menjagamu hingga akhir hayatmu, semoga engkau pilihan terbaik buatku dan masa depanku yang diberikan Allah untukku.

Terima kasih “Neng”

Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna. *Aamiin ya Robbal’alamiin*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkah dan rahmat-Nya khususnya nikmat sehat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Penyemprot Gulma mengenai Alat Pelindung Diri di PTPN VII Distrik Cinta Manis Rayon 1”. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan serta saran dan kritik yang bermanfaat baik itu dari orang tua, dosen maupun rekan mahasiswa. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Sungging Winarno dan Ibu Farida Hanim yang senantiasa memberikan ridho, semangat dan motivasi baik itu secara moral maupun material dan juga doa yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk adik-adik tersayang, Muhammad Fahmil dan Virna Elysa, terima kasih untuk canda tawa kita.
3. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
4. Ibu Fuji Rahmawati, S. Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan banyak motivasi selama saya menjalani pendidikan di Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Jaji, S. Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing I yang selalu mengingatkan untuk terus belajar dan selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi.

6. Ibu Arie Kusumaningrum, M.Kep., Sp.Kep.An yang tak bosan-bosannya mengajari dan membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Na., M.Kes dan Ibu Sri Maryatun, S. Kep., Ns., M.Kep selaku penguji I dan penguji II sidang skripsi, dan juga seluruh dosen PSIK FK Unsri.
8. Para staff dan tata usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu saya dalam administrasi.
9. Kepada para Pimpinan dan juga staff PTPN VII yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di PTPN VII Distrik Cinta Manis Rayon I
10. Semua penyemprot gulma di PTPN VII Distrik Cinta Manis Rayon I dan II yang telah bersedia menjadi responden, sehingga membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Kepada rekan-rekan seangkatan Alih Program 2016 yang juga membantu saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Kepada para pembaca, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan baik itu dalam penulisan maupun penyusunan tata bahasa dalam skripsi ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran pembaca untuk menyempurnakan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Indralaya, Januari 2018

penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	ii
SAMPUL DALAM.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SKEMA.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Alat Pelindung Diri	9
B. Penyakit Akibat Kerja.....	13
C. Pendidikan Kesehatan	23
D. Pengetahuan	28
E. Kerangka Teori	32
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Kerangka Konsep.....	33
B. Desain Penelitian	35

C. Hipotesis	36
D. Definisi Operasional	37
E. Populasi dan Sampel	39
F. Tempat Penelitian	40
G. Waktu Penelitian	40
H. Etika Penelitian	41
I. Alat Pengumpul Data	43
J. Uji Validitas	45
K. Uji Reabilitas	46
L. Prosedur Pengumpulan Data	46
M. Analisis dan Pengolahan Data	48
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	65
C. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Desain Penelitian.....	36
Tabel 3.2. Definisi Operasional	38
Tabel 3.3. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Penyemprot Gulma mengenai Alat Pelindung Diri	45
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penyemprot Gulma Kelompok Kontrol Tahun 2017	57
Tabel 4.2. . Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penyemprot Gulma Kelompok Eksperimen Tahun 2017	58
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penyemprot Gulma <i>Pretest</i> tentang Alat Pelindung Diri Pada Kelompok Kontrol	59
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penyemprot Gulma <i>Posttest</i> tentang Alat Pelindung Diri Pada Kelompok Kontrol	60
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penyemprot Gulma <i>Pretest</i> tentang Alat Pelindung Diri Pada Kelompok Eksperimen.....	61
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penyemprot Gulma <i>Posttest</i> tentang Alat Pelindung Diri Pada Kelompok Eksperimen.....	61
Tabel 4.7. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Penyemprot Gulma <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Tentang Alat Pelindung Diri (APD) pada Kelompok Kontrol Tahun 2017.....	67
Tabel 4.8. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Penyemprot Gulma <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Tentang Alat Pelindung Diri (APD) pada Kelompok Eksperimen Tahun 2017.....	69

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1. Kerangka Teori.....	33
Skema 3.1. Kerangka Konsep	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Satuan Acara Penyuluhan

Lampiran II. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Lampiran III. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran IV. Kuisisioner

Lampiran V. *Power Point* Pendidikan Kesehatan Alat Pelindung Diri

Lampiran VI. Leaflet tentang Alat Pelindung Diri

Lampiran VII. Lembar Konsultasi

Lampiran VIII. Surat Izin Studi Pendahuluan

Lampiran IX. Surat Izin Penelitian

Lampiran X. Uji Plagiatisme

Lampiran XI. Dokumentasi

Lampiran XII. Uji Statistika

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Rio Pangestu
Tempat/Tanggal Lahir : Burai/ 14 Februari 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jalan Ambon Kelurahan Tanjung Batu, Kecamatan
Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan
Orang Tua
 Ayah : Sungging Winarno
 Ibu : Farida Hanim
Saudara : 1. Muhammad Fahmil
 2. Virna Elysa
No. Hp : 082176725766
Email : pangestu93.rio@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 1999 – 2005 : SD Negeri 01 Tanjung Batu
Tahun 2005 – 2008 : SMP Negeri 01 Tanjung Batu
Tahun 2008 – 2011 : SMA Negeri 01 Tanjung Batu
Tahun 2011 – 2014 : DIII- Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang
Tahun 2016 – 2018 : S1- Keperawatan PSIK FK Universitas Sriwijaya

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap pekerjaan selalu mengandung potensi resiko bahaya dalam bentuk kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Besarnya potensi kecelakaan dan penyakit kerja tersebut tergantung dari jenis produksi, teknologi yang dipakai, bahan yang digunakan, tata ruang lingkungan bangunan serta kualitas manajemen dan tenaga pelaksana. Berdasarkan laporan *Internasional Labour Organization* (ILO), terjadi 6.300 orang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja setiap harinya dan lebih dari 2,3 juta orang meninggal dunia setiap tahunnya. Hal tersebut sama artinya dengan setiap 15 detik seorang pekerja meninggal akibat kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dan setiap 15 detik sebanyak 160 pekerja mengalami kecelakaan kerja. Dari angka tersebut 60 persen diantaranya bekerja di negara berkembang (ILO, 2014).

Di Indonesia terdapat kasus kecelakaan yang setiap harinya dialami para buruh. Pada tahun 2015 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus dengan kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian sebesar 2.375 kasus (Badan Pusat Statistik, 2016). Provinsi Sumatera Selatan, menurut data Direktorat Bina Kesehatan Kerja Dan Olahraga Kementerian Kesehatan pada tahun 2014 telah terjadi sebanyak 24.910 kasus kecelakaan kerja dan 9.009 kasus penyakit akibat kerja. Kecelakaan kerja dan penyakit kerja pada negara berkembang kebanyakan terjadi pada bidang pertanian, perikanan, pertambangan dan konstruksi. Salah

satu kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dibidang pertanian adalah pada saat melakukan penyemprotan gulma.

Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja ini dapat diminimalisir dengan menerapkan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja salah satunya yaitu menggunakan alat pelindung diri atau APD (Tarwaka, 2014). Berdasarkan peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.Per.03/Men/1986 tentang Keselamatan dan Kesehatan ditempat Kerja yang Mengelola Pestisida harus memakai alat pelindung diri berupa pakaian kerja, sarung tangan, pelindung muka atau kacamata pelindung, sepatu lars tinggi (boots), dan pelindung pernafasan.

Dalam mengelola pestisida memang harus menggunakan alat pelindung diri demi keselamatan dan kesehatan kerja karena pestisida merupakan zat kimia yang berbahaya bagi tubuh manusia. Zat kimia yang digunakan untuk menyemprot gulma dapat meracuni melalui kulit, pernapasan dan mulut. Keracunan ini dapat terjadi ketika petani atau pekerja penyemprot gulma memegang tanaman yang baru saja disemprot atau ketika makan dengan tangan tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah berurusan dengan zat kimia yang digunakan untuk menyemprot gulma (Sulastri, dkk., 2012).

Para pekerja dalam melakukan penyemprotan gulma harus menggunakan alat pelindung diri agar terhindar dari paparan zat kimia. Berdasarkan studi pendahuluan ternyata di lapangan para pekerja jarang menggunakan alat pelindung diri pada waktu mereka bekerja mulai dari proses pencampuran bahan zat kimia sampai proses penyemprotan, dan juga

didapatkan keterangan bahwa penyakit akibat kerja (PAK) disebabkan karena kurangnya kepatuhan pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri, banyak ditemukan pekerja yang tidak menggunakan APD. Mereka hanya menggunakan alat pelindung diri seadanya, seperti hanya menggunakan baju atau kain untuk menutupi mulut dan hidung mereka, menggunakan sarung tangan berbahan kain dan bahkan ada pekerja yang tidak menggunakan alas kaki pada saat bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 5 orang penyemprot gulma, peneliti menanyakan mengenai alat pelindung diri apa saja yang harus digunakan saat bekerja, 2 penyemprot menjawab alat pelindung diri dalam penyemprotan gulma adalah sarung tangan, masker, kacamata dan sepatu boots, dan 3 penyemprot lainnya menjawab alat pelindung diri saat penyemprotan adalah masker dan sepatu boots. Kemudian berdasarkan wawancara dilapangan didapatkan penyemprot gulma mengeluh sering terjadinya gatal-gatal pada tangan dan juga nafas pendek saat bekerja.

Berdasarkan penelitian Minaka, Sawitri dan Wirawan (2016) tentang Hubungan Penggunaan Pestisida dan Alat Pelindung Diri dengan Keluhan Kesehatan mengatakan bahwa dari 87 petani yang melakukan penyemprotan terdapat 5,7 persen menggunakan kacamata, 25 persen yang menggunakan masker dan hanya 2,3 persen petani yang menggunakan sarung tangan. Dari 87 petani yang menjadi responden terdapat 60,9 persen petani yang mengalami keluhan kesehatan akibat tidak menggunakan alat pelindung diri sesuai aturan yang dianjurkan.

Berdasarkan penelitian Kurniawan (2009) terdapat hubungan antara kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dengan terjadinya penyakit akibat kerja. Menurut Kurniawan (2009) terdapat 97,1 persen penyemprot hama mengalami keracunan akibat tidak menggunakan masker dan 94,4 persen penyemprot hama mengalami keracunan akibat tidak memakai sarung tangan. Penggunaan masker ini ada kaitannya dengan tingkat pengetahuan penyemprot gulma. Berdasarkan penelitian Khamdani (2009) terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemakaian APD pada petani Desa Kidul Pati. Dari hasil pengamatannya terdapat 94,1 persen petani yang mempunyai pengetahuan kurang dan tidak memakai APD, kemudian terdapat 28 persen petani yang memiliki pengetahuan yang baik dan menggunakan APD.

Mengingat pentingnya penggunaan APD (Alat Pelindung diri) untuk pekerja, perlunya perusahaan membuat peraturan-peraturan kerja, berbagai alat pelindung diri dikembangkan, dan prosedur kerja disusun, maka masalah yang timbul selanjutnya adalah bagaimana membuat pekerja patuh. Selanjutnya, upaya-upaya promosi kesehatan di tempat kerja mulai dikembangkan agar pekerja dapat mematuhi peraturan-peraturan kerja, misalnya penggunaan alat pelindung diri ketika bekerja. Perlu komitmen dari pihak perusahaan, manajemen maupun pekerja mengenai penggunaan alat pelindung diri di industri terutama yang high risk (Notoatmodjo, 2007).

Pendidikan kesehatan merupakan pendidikan yang berperan dalam melakukan intervensi, sehingga perilaku baik itu individu maupun kelompok dapat sesuai dengan nilai-nilai kesehatan. Perilaku seseorang juga

dapat berubah seiring dengan perubahan tingkat pengetahuan seseorang (Notoatmodjo, 2003). Pendidikan kesehatan ini dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Hal ini sesuai dengan penelitian Prasetya (2015) yang mengatakan bahwa terdapat perubahan tingkat pengetahuan responden akibat dari pemberian informasi selama pendidikan kesehatan, tingkat pengetahuan responden meningkat sekitar 14,5 persen sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Artinya pemberian pendidikan kesehatan pada individu maupun kelompok dapat menambah pengetahuan seseorang. Perubahan pengetahuan tidak hanya disebabkan oleh transfer materi namun dipengaruhi juga oleh kesadaran dari dalam diri seseorang (Mubarak, 2006).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan pendidikan kesehatan mengenai alat pelindung diri dengan menggunakan metode ceramah dan media leaflet dan melakukan penelitian mengenai pengaruh pendidikan kesehatan penyemprot gulma terhadap pengetahuan alat pelindung diri di PTPN VII Distrik Cinta Manis Rayon I.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan bahwa penyemprot gulma tidak menggunakan alat pelindung diri yang sesuai dengan standar operasional saat bekerja. Menurut penelitian Kurniawan (2009) mengatakan bahwa penggunaan alat pelindung diri yang tidak sesuai dengan standar operasional dalam penyemprotan gulma dapat mengakibatkan keracunan. Kepatuhan penyemprot gulma dalam menggunakan alat pelindung diri juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan penyemprot sehingga sangat

diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan penyemprot gulma dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai penggunaan alat pelindung diri.

Berdasarkan uraian diatas didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan penyemprot gulma mengenai alat pelindung diri di PTPN VII Distrik Cinta Manis rayon I?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan penyemprot gulma mengenai alat pelindung diri (APD) di PTPN VII Distrik Cinta Manis Rayon I.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan *pretest* penyemprot gulma mengenai alat pelindung diri (APD) pada kelompok kontrol.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan *posttest* penyemprot gulma mengenai alat pelindung diri (APD) pada kelompok kontrol.
- c. Untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat pengetahuan *pretest* dan *posttest* penyemprot gulma mengenai alat pelindung diri (APD) pada kelompok kontrol.

- d. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan *pretest* penyemprot gulma sebelum dilakukan pendidikan kesehatan mengenai alat pelindung diri (APD) pada kelompok eksperimen.
- e. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan *posttest* penyemprot gulma sesudah dilakukan pendidikan kesehatan mengenai alat pelindung diri (APD) pada kelompok eksperimen.
- f. Untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat pengetahuan *pretest* dan *posttest* penyemprot gulma sesudah dilakukan pendidikan kesehatan mengenai alat pelindung diri (APD) pada kelompok eksperimen.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan penyemprot gulma di PTPN VII Distrik Cinta Manis Rayon I mengenai alat pelindung diri penyemprot gulma.

2. Secara praktis

a. Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan

Dalam melakukan peran sebagai *educator*/pendidik, tenaga kesehatan khususnya perawat dalam pemberian edukasi kepada pekerja khususnya pekerja penyemprot gulma sesuai dengan teori yang ada dalam Alat Pelindung Diri.

b. Bagi Pekerja

Memberikan informasi mengenai Alat Pelindung Diri yang sesuai dengan standar operasional prosedur dalam penyemprotan gulma sehingga pekerja dapat menggunakan alat pelindung diri yang sesuai dengan standar operasional.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan penyemprot gulma mengenai alat pelindung diri. Responden dalam penelitian ini adalah pekerja penyemprot gulma di PTPN VII Distrik Cinta Manis Rayon I. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari pendidikan kesehatan yang diberikan maka peneliti menggunakan kuesioner berbentuk pilihan ganda untuk mengukur pengetahuan pekerja penyemprot gulma yang akan diberikan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja PTPN VII Distrik Cinta Manis Rayon I yang dilaksanakan pada bulan Desember 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto. (2013). *Keracunan Pestisida pada Petani Penyemprot Cabe di Desa Candi Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang (tesis)*. Universitas Diponegoro Semarang. 95
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Buchari. (2007). *Penyakit akibat kerja dan penyakit terkait kerja*. Medan. Universitas Sumatera Selatan.
- Cahyono, B.A. (2004). *Keselamatan kerja bahan kimia di Industri*, Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press
- Daili, E.S., Menarldi, S.L., & Wisnu. (2005). *Penyakit Kulit yang Umum di Indonesia*. Jakarta: Medikal Multimedia.
- Departemen Kesehatan. (2007). *Profil Kesehatan Indonesia 2005*. Jakarta.
- Depmenaker. (2008). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI tentang Alat Pelindung Diri*. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- Djuanda, A., & Hamzah, M., (2008). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi 5. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Harrington. (2005). *Buku saku kesehatan kerja. Edisi 3*. Jakarta. Penerbit buku kedokteran EGC
- Haryono, R. (2013). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perubahan Pengetahuan dan Perilaku dalam Penggunaan Masker pada Pekerja Furniture di Sukoharjo (Skripsi)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Haryati, W. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Organ Reproduksi Wanita terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Mencegah Flour Albus di SMAN 1 Indralaya*. Universitas Sriwijaya. 80-90
- Hidayat. (2008). *Riset Keperawatan dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medik
- ILO. (2014). *Health and Safety in Work Place for Productivity*. Geneva: International LabourOffice Kurniawidjaja, L. Meily. *Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja*. Jakarta. Universitas indonesia (UI-press)
- Khamdani, F. (2009). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pestisida Semprot pada Petani di Desa Angkatan Kidul, Pati Tahun 2009*. Universitas Negeri Semarang.
- Khoiron, N. (2014). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Leaflet dan Media Slide Power Point terhadap Perubahan*

Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Ibu-Ibu PKK di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo. Eprint_ums. 12.

- Kurniawan, A. (2009). *Hubungan Antara Alat Pelindung Diri dengan Keracunan Pestisida pada Petani Penyemprot Hama di Desa Ngrapah Kec.Banyubiru.* Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Minaka, D.A., Sawitri, A.A., & Wirawan, N.A. (2016). *Hubungan Penggunaan Pestisida dan Alat Pelindung Diri dengan Keluhan Kesehatan pada Petani Hortikultura di Buleleng Bali.* *Public Health and Preventive Medicine Archive* .4 (1) 97.
- Mubarok, W. I. (2006). *Ilmu Keperawatan Komunitas 2. Teori dan Aplikasi dalam Praktik dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan Komunitas, Gerontik dan Keluarga.* Jakarta: Sagung Seto.
- Mustari, M. (2011). *Nilai Karakter.* Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Novianti. (2011). *Pengaruh Penyuluhan dengan Metode Demonstrasi dan Praktek terhadap Pengetahuan Ibu dan Asupan Gizi Balita dengan Gizi Kurang di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta,.* Universitas Sebelas Maret.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan,* PT Rineka Cipta, Jakarta.
- _____. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku,* PT Rineka Cipta, Jakarta.
- _____. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan,* PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam, & Ferry. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). (2003). *Pedoman Diagnosa dan Penatalaksanaan Asma Bronkial di Indonesia.* Jakarta: Indonesia.
- Prasetya, W. B. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku dalam Penggunaan Masker pada Pekerja Pembongkar Genteng Di Desa Tanjung Sepreh Magetan.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rijanto. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan.* Nuha Medika. Yogyakarta
- Sartono. (2011). *Racun dan Keracunan.* Jakarta.widya medika
- Sastroasmoro, S. & Ismael, S. (2011). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis.* Jakarta: CV Sagung Seto.
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Smeltzer, S. & Bare, B., (2001). *Buku Ajar Medikal-Bedah Brunner & Suddarth. Vol.2. E/8. Jakarta: EGC*
- Sriati. (2011). *Metodelogi Penelitian*. Palembang. Universitas Sriwijaya
- Stauri, S., Wantiyah, & Rasni, H. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petani Desa Wringin Telu Kecamatan Puger Kabupaten Jember*. e-Jurnal Pustaka Kesehatan, 4 (1), 95-102
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sulastri. (2012). *Gambaran Pola Makan Penderita Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Kiri Hulu Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Riau Tahun 2012*. Jurnal Gizi Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi, 1(2)
- Sulistyaningsih. (2011). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif-kualitatif*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sumantri, M., & Permana, J. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana
- Tarwaka. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Wawan, A. & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Wibowo, E. B. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Petani tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) di Desa Pangkalan Karangrayung Grobogan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wijayanti, T., Isnani, T., & Kesuma, A.P. (2016). *Pengaruh Penyuluhan (Ceramah dengan Power Point) terhadap Pengetahuan tentang Leptospirosis di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Jawa Tengah*. Balai Litbang P2B2 Banjarnegara, 12 (1), 39-46
- Wudianto, R. (2007). *Petunjuk Menggunakan Pestisida*. Jakarta: Penebar Swadya.
- Yulianah, N., Bahar, B., & Salam, A. (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Kepercayaan Ibu dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Cani Kabupaten Bone Tahun 2013*. Universitas Hasanuddin. 1-12.